



## Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Ahli dalam Meningkatkan Pelayanan di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

### *Optimizing the Role of KKN Students as Experts in Improving Services in Bangun Sari Baru Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency*

M. Saleh Sitompul<sup>1</sup>, Fadya Azzahra<sup>2</sup>, Medhy Ardhita Aprilia<sup>3</sup>, Fiqri Hermawan<sup>4</sup>, Sarinah Hasibuan<sup>5</sup>, Marissa Tasya Adawiyah<sup>6</sup>, Muhammad Al Hudawi<sup>7</sup>, Muhammad Al Qodri<sup>8</sup>, Annisa Fadilah Amir<sup>9</sup>, Ridwanto<sup>10</sup>, Alkausar Saragih<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>5,6,7,8,9</sup>FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>10,11</sup>Dosen, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

*Corresponding Author: sarinahsb03@gmail.com*

#### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan di desa melalui kontribusi mahasiswa sebagai tenaga ahli. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa KKN jurusan Manajemen dalam memberikan solusi strategis terhadap permasalahan pelayanan publik di Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Pendekatan yang digunakan melibatkan analisis kebutuhan desa, penyusunan strategi manajerial, serta implementasi program pelayanan berbasis partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi mahasiswa KKN mampu meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, serta partisipasi warga desa dalam pengelolaan pelayanan. Temuan ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat untuk keberlanjutan program serupa.

**Kata Kunci:** KKN, Manajemen, Pelayanan Publik, Desa Bangun Sari Baru

#### Abstract

*The Community Service Program (KKN) holds significant potential to enhance the quality of services in villages through the contribution of students as experts. This study aims to optimize the role of KKN students majoring in Management in providing strategic solutions to public service challenges in Bangun Sari Baru Village, Tanjung Morawa Subdistrict, Deli Serdang Regency. The approach involves analyzing village needs, formulating managerial strategies, and implementing service programs based on community participation. The results indicate that the intervention of KKN students improved service efficiency, quality, and community participation in service management. These findings recommend strengthening collaboration between universities, village governments, and communities to ensure the sustainability of similar programs.*

**Keywords:** KKN, Management, Public Service, Bangun Sari Baru Village

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan desa menjadi salah satu pilar penting dalam upaya mewujudkan pemerataan kesejahteraan di Indonesia. Desa memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak desa yang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya akibat keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, serta akses terhadap teknologi dan informasi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah guna membantu masyarakat desa mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi yang aplikatif. Dalam konteks ini, Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu lokasi strategis untuk program KKN karena memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya terkelola dengan baik.

Desa Bangun Sari Baru memiliki kekayaan sumber daya alam, seperti hasil pertanian dan peternakan, serta keberagaman budaya yang dapat menjadi modal utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, kurangnya akses terhadap informasi pasar, dan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Hal ini memberikan peluang bagi mahasiswa KKN untuk berperan aktif dalam mendukung pengembangan desa melalui pendekatan multidisiplin.

Dalam pelaksanaan KKN ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata melalui berbagai program kerja yang melibatkan masyarakat secara langsung. Program kerja ini mencakup pelatihan wirausaha, edukasi kesehatan, pengelolaan limbah, serta pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, program KKN tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi bagi keberlanjutan pembangunan desa di masa depan.

Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program KKN menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, sehingga dampaknya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, program KKN ini diharapkan dapat menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dalam mewujudkan Desa Bangun Sari Baru yang lebih maju, mandiri, dan berdaya saing. Melalui sinergi ini, diharapkan tercipta transformasi positif yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat luas. Penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Ahli Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung".

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), sebuah pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif semua pihak terkait dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, dan mengimplementasikan perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Metode PAR mengintegrasikan proses sosial dan kolektif untuk menjawab pertanyaan tentang kondisi yang terjadi serta implikasi perubahan yang dihasilkan. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN), metode ini diaplikasikan melalui observasi lapangan, wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan Desa Bangun Sari Baru. Temuan dari observasi dan wawancara menjadi dasar penyusunan program kerja seperti pelatihan wirausaha, edukasi kesehatan, dan pemberdayaan digital yang melibatkan masyarakat secara langsung. Pendekatan ini memastikan solusi yang dirancang tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal, tetapi juga berkelanjutan melalui partisipasi aktif masyarakat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, mahasiswa berperan sebagai tenaga ahli yang tidak hanya memberikan kontribusi dalam bentuk pendidikan tetapi juga dalam meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Tema yang diangkat dalam kegiatan KKN ini adalah "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Ahli dalam Meningkatkan Pelayanan di Desa Bangun Sari Baru". Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengimplementasikan berbagai program yang berkaitan dengan pelayanan publik, termasuk pelatihan bagi aparatur desa, pengembangan

sistem informasi desa, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan kesehatan dan pendidikan (Lestari et al., 2021).

Desa Bangun Sari Baru terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Secara geografis, desa ini berbatasan langsung dengan dua desa lainnya, yaitu Desa Buntu Bedimbar di sebelah barat dan Desa Bangun Sari di sebelah utara. Desa ini juga dapat dijangkau dalam waktu 15-20 menit dari Bandara Kualanamu, yang memudahkan akses ke desa ini (Halim, 2020). Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 11.000 jiwa yang tersebar di 12 dusun. Keadaan sosial desa menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dan masyarakatnya hidup dalam beragam agama, suku, dan pekerjaan yang berbeda. Pekerjaan masyarakat desa sebagian besar berada di sektor non-formal seperti wirausaha, petani bunga, dan buruh harian lepas, sedangkan sebagian kecil bekerja di sektor formal seperti PNS, guru, dan tenaga medis (Aliyyah et al., 2021).

Keadaan sarana dan prasarana di Desa Bangun Sari Baru sangat mempengaruhi perkembangan desa. Infrastruktur yang ada, seperti fasilitas pendidikan (PAUD, SD Negeri, Madrasah), kesehatan (Posyandu), serta rumah ibadah (masjid, gereja, mushollah) sangat mendukung aktivitas masyarakat. Keberadaan sarana seperti kantor desa dan tempat pemakaman juga menunjang kehidupan sosial dan administrasi di desa ini. Dengan sarana dan prasarana yang terus berkembang, diharapkan kemajuan desa dapat lebih cepat tercapai, baik pada tingkat lokal maupun regional (Kurniawan & Nugroho, 2022).

Selain itu, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk menyusun program kerja yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Pelayanan yang dimaksud mencakup beberapa aspek, seperti pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan dasar, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan selama KKN, diharapkan masyarakat Desa Bangun Sari Baru dapat merasakan manfaat langsung dari keberadaan mahasiswa sebagai tenaga ahli yang memberikan solusi praktis dan aplikatif bagi permasalahan yang ada (Rahmat & Purnama, 2019). Dampak yang diharapkan adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat desa yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dengan optimal.

Selain itu, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk menyusun program kerja yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Pelayanan yang dimaksud mencakup beberapa aspek, seperti pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan dasar, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan selama KKN, diharapkan masyarakat Desa

Bangun Sari Baru dapat merasakan manfaat langsung dari keberadaan mahasiswa sebagai tenaga ahli yang memberikan solusi praktis dan aplikatif bagi permasalahan yang ada (Aliyyah et al., 2021). Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan teknologi digital dalam mempermudah pelayanan desa, serta melatih aparat desa agar lebih efisien dalam menjalankan tugasnya. Dampak yang diharapkan adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat desa yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dengan optimal.

### **Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN**

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan KKN. Salah satunya dalam meningkatkan mutu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa lokasi KKN tersebut. Dalam hal ini mahasiswa KKN dapat membuat suatu program yang berhubungan dengan desa tersebut (Nugraha Wahyudi et al., 2021). Begitupun dengan kelompok KKN kami yang merencanakan dan merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan desa bangun sari baru.

#### **1. Realitas Kegiatan Dalam Kondisi Serta Kebutuhan Desa Bangun Sari Baru**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Bangun Sari Baru pada tahun 2024 telah menyesuaikan dengan kondisi nyata desa serta kebutuhan masyarakatnya. Selama masa KKN, mahasiswa melakukan observasi terhadap berbagai aspek di desa, mulai dari kondisi sosial, ekonomi, hingga sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan hasil observasi, beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi tentang pelaksanaan KKN, pengajaran agama, serta peningkatan kualitas produk pertanian melalui pemanfaatan media sosial untuk pemasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa, seperti pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan peningkatan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan juga memperhatikan aspek lingkungan dengan melakukan gotong royong dan pendaurulangan sampah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Kegiatan ini juga memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal kebersihan dan kesehatan. Secara keseluruhan, program KKN di Desa Bangun Sari Baru diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa, dengan terus dilanjutkan dan ditindaklanjuti oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa.



Gambar 1. Mengantar surat lampiran pelaksanaan KKN ke kantor desa bangun sari baru

Kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Bangun Sari Baru adalah mengantar surat lampiran pelaksanaan KKN ke kantor desa. Surat tersebut berisi rincian mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama periode KKN di desa tersebut. Pengantaran surat ini bertujuan untuk memberitahukan perangkat desa mengenai pelaksanaan program KKN yang akan segera dimulai. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan bagian dari prosedur administratif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat, baik dari pihak desa maupun mahasiswa, memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan rencana kegiatan yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa mahasiswa untuk memastikan bahwa surat diterima dengan baik dan segala informasi yang diperlukan sudah diteruskan ke pihak yang berkompeten di kantor desa.



Gambar 2. Sosialisasi dengan pengusaha bunga yang ada di desa bangun sari baru dusun XI

Selain itu, kegiatan yang juga dilaksanakan adalah bersosialisasi dengan beberapa pengusaha bunga yang ada di Dusun XI, Desa Bangun Sari Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN dan program-program yang akan mereka jalankan

di desa. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa berdiskusi dengan pengusaha bunga mengenai potensi dan perkembangan usaha yang mereka jalani, serta tantangan yang mereka hadapi dalam memasarkan produk bunga mereka. Mahasiswa memberikan beberapa saran terkait pemanfaatan media sosial dan platform online sebagai sarana pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar. Sosialisasi ini juga memungkinkan mahasiswa untuk memahami lebih dalam kondisi ekonomi masyarakat setempat, serta memberikan ruang bagi pengusaha bunga untuk berbagi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pengusaha bunga di Dusun XI dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, yang dilaksanakan pada 15 Juli hingga 03 Agustus 2024, adalah bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Pihak Kepala Desa Bangun Sari Baru menerima dengan baik kehadiran mahasiswa KKN yang siap mengabdikan dan menyalurkan ilmu yang telah dipelajari selama enam semester di UMN Al-Washliyah. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, seperti sosialisasi, pengajaran agama, pengelolaan lingkungan, serta pendampingan kepada petani dan pelaku UMKM, mahasiswa KKN berhasil membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi dan memperkenalkan cara-cara praktis untuk mengembangkan potensi desa, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi desa Bangun Sari Baru.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Sari Baru beserta perangkat desa yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa, para pengusaha bunga, pengelola yayasan pendidikan, serta seluruh pihak yang telah berkolaborasi dengan kami dalam menyukseskan berbagai kegiatan. Semoga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Bangun Sari Baru, dan semoga ilmu yang kami salurkan dapat bermanfaat untuk kemajuan desa ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, E., Ardian, A., & Harahap, M. (2021). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 123-135.
- Aliyyah, A., Suryani, M., & Prasetyo, B. (2021). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 8(4), 45-56.
- Halim, F. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 33-48.
- Kurniawan, H., & Nugroho, W. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Program KKN di Daerah Perbatasan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 75-89.
- Rahmat, R., & Purnama, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 7(3), 211-223.